

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi berupaya maksimal dalam pengendalian pencemaran air Sungai Cilemahabang, meskipun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan kendala seperti tidak adanya program atau kebijakan khusus yang mengatur tentang pengendalian pencemaran Sungai Cilemahabang, kurangnya Sumber Daya Manusia yang ada di Dinas Lingkungan Hidup untuk melakukan pemeliharaan Sungai, Dinas Lingkungan Hidup tidak memiliki kewenangan untuk melakukan pembangunan fisik di Sungai Cilemahabang sehingga harus berkordinasi dengan dinas terkait yang membuat program yang sudah ada tidak bisa langsung di eksekusi. Kemudian, kesadaran masyarakat yang berada disekitar lintasan Sungai Cilemahabang juga masih rendah dalam menjaga kebersihan Sungai yang dapat dilihat hingga saat ini masih banyaknya limbah industri maupun limbah rumah tangga.

Berdasarkan penelitian mengenai Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengendalian Pencemaran Air Sungai Cilemahabang Kabupaten Bekasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Formulasi Strategi dalam Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengendalian Pencemaran Air Sungai Cilemahabang Kabupaten Bekasi, bisa dikatakan cukup optimal. Hal ini dibuktikan dengan sudah adanya peraturan yang ditujukan untuk mencegah pencemaran air sungai, terutama dalam membersihkan sungai secara berkala, dengan adanya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup tentang Pencegahan Pencemaran Air, maka pemerintah melalui Dinas Lingkungan Hidup memiliki dasar untuk menerapkan strategi demi keberlangsungan pengendalian pencemaran air dan meminimalisir kerusakan ekosistem Sungai Cilemahabang di Kabupaten Bekasi. Pemerintah Kabupaten Bekasi telah berupaya membuat strategi untuk menekan angka pencemaran serta berupaya memberi pemahaman mengenai pentingnya menjaga

kebersihan lingkungan yang berpotensi pada pemanfaatan air sungai secara langsung di Sungai Cilemahabang.

2. Implementasi strategi dalam Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengendalian Pencemaran Air Sungai Cilemahabang Kabupaten Bekasi, masih dikatakan belum optimal. Hal ini bisa dilihat dari belum maksimalnya pelaksanaan sosialisasi serta komunikasi terhadap masyarakat dilapangan mengenai pentingnya menjaga lingkungan untuk mewujudkan kualitas air Sungai Cilemahabang yang bermutu. Selain demi terlaksananya RENSTRA, Dinas Lingkungan Hidup pun memiliki harapan yang hendak dicapai yang dirancang dalam Rencana Strategi yaitu dengan dilakukannya sosialisasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan sungai dengan merubah pola aktivitas pembuangan sampah. Namun hal tersebut cukup sulit diterapkan dikarenakan pola pikir atau mindset masyarakat yang masih belum terbuka akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal yang menjadi kelemahan terhadap tidak optimalnya implementasi strategi ini karena kurangnya jadwal sosialisasi lapangan yang rutin dilakukan kepada masyarakat serta jumlah pegawai yang melakukan sosialisasi yang masih dikatakan harus ditambah, bisa dilihat dari pegawai yang memegang atau bertanggung jawab atas suatu desa atau kecamatan masih terbatas.
3. Evaluasi Strategi dalam Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengendalian Pencemaran Air Sungai Cilemahabang Kabupaten Bekasi masih belum optimal. Hal tersebut bisa dilihat dari masih adanya permasalahan yang sama dilapangan, seperti masih adanya oknum yang masih membuang limbah industri maupun limbah rumah tangga ke Sungai Cilemahabang serta belum maksimalnya pelaksanaan strategi dilapangan. Perlunya upaya penambahan personil sosialisasi dan penegakan hukum menjadi salah satu Evaluasi pada kekurangan internal yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengendalian

Pencemaran Air Sungai Cilemahabang Kabupaten Bekasi, yaitu:

1. Adanya upaya penambahan Anggota dan jadwal sosialisasi di lapangan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup agar masyarakat yang ada di Kabupaten Bekasi memiliki pemahaman yang baik dalam membantu menjaga kebersihan lingkungan sungai.
2. Dinas Lingkungan Hidup harus membuat program khusus untuk menyelesaikan persoalan pencemaran air Sungai Cilemahabang yang sudah bertahun-tahun mengalami pencemaran, agar tidak menjadi sumber wabah penyakit bagi masyarakat sekitar.
3. Dinas Lingkungan Hidup ikut ambil ketegasan pada pelaku pencemaran yang berasal dari perusahaan atau perumahan yang dilintasi oleh Sungai Cilemahabang. Agar fungsi Sungai Cilemahabang sebagai sungai sekunder tetap berjalan sebagaimana mestinya.
4. Dinas Lingkungan Hidup harus lebih maksimal dalam mengupayakan pembangunan IPAL Komunal di lokasi yang dianggap berpotensi terjadinya pencemaran air sungai.